Kemendag Dorong UKM Di Jatim Rambah Pasar Global

Tanggal	: Rabu , 25 Agustus 2021
Media	: infopublik.id
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Didi Sumedi *(Direktur Jenderal PEN Kemendag)*
Rubrik	: Ekonomi & Bisnis
Topik	: UKM



Jakarta, InfoPublik – Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendorong para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Provinsi Jawa Timur (Jatim) untuk merambah pasar internasional, walau pandemi COVID-19 masih berlangsung.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Dirjen PEN) Kemendag Didi Sumedi mengatakan, upaya ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama membangun Export Center Surabaya (ECS) pada Februari 2021 lalu.

"Pelaku usaha bisa memperoleh informasi peluang ekspor, mendapatkan pendampingan, dan berkonsultasi dalam memenuhi standar negara tujuan ekspor (di ECS). Hal ini penting untuk UKM agar mereka dapat memasuki pasar ekspor dengan lebih lancar," jelas Dirjen PEN Kemendag dalam keterangan resmi yang diterima ***InfoPublik*** pada Selasa Malam (24/8/2021).

Lebih lanjut Dirjen PEN Kemendag menjelaskan, ECS merupakan program kerja sama Kemendag melalui Direktorat Jenderal PEN, dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Jawa Timur dan didukung Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

ECS diharapkan bisa menumbuhkan pelaku ekspor baru serta membantu penetrasi produk ekspor UKM di Jawa Timur.

"Kota Surabaya dipilih karena Jawa Timur merupakan pusat produksi barang ekspor," imbuh dia.

Dia berharap ECS dapat membanti para pelaku UKM memanfaatkan kebijakan yang diterbitkan Kemendag secara optimal.

Selain itu, kata dia, melalui Export Center, dapat dijaring informasi data pelaku usaha daerah terkini sebagai materi promosi Kemendag untuk disebarluaskan kepada para pembeli di luar negeri.

"Menurut data ECS, selama periode Maret—Juli 2021, tercatat lebih dari US$46 juta (sekitar Rp662,5 miliar) potensi dan hasil transaksi ekspor digarap oleh UKM dan eksportir Jawa Timur dengan memanfaatkan fasilitas ECS dengan ragam produk yang bervariasi. Mulai dari aneka makanan olahan, kopi, teh, rempah-rempah, perhiasan, hingga furnitur," jelas dia.

Adapun pasar tujuan ekspornya mencakup Hongkong, Tiongkok, Mesir, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Laos, Amerika Serikat, Prancis, Taiwan, Romania, hingga Yordania.

Dirjen PEN Kemendag juga mengatakan ECS secara aktif melakukan jemput bola dalam memperkenalkan layanan dan memberikan konsultasi ke pelaku usaha di kabupaten atau kota di Jawa Timur.

"Geliat ekspor UKM Jawa Timur ini sangat menggembirakan dan membawa harapan untuk percepatan pemulihan ekonomi nasional dimulai dari wilayah Jawa Timur. Momentum ini harus dijaga terus agar ekspor kita semakin meningkat," tutur dia.

(Foto: antaranews)